

SYAIFUL ANWAR. PENGARUH PEMBERIAN MACAM MULSA ORGANIK DAN DOSIS PUPUK KCl TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt.). Di bawah bimbingan : Supono Budi Sutoto dan Heti Herastuti.

ABSTRAK

Tanaman jagung manis banyak di tanam di Indonesia karena memiliki kegunaan yaitu sebagai bahan pangan, pakan dan bahan baku industri. Budidaya jagung manis di daerah tropis sering mengalami kendala, salah satunya penanaman di lahan dengan tingkat kesuburan yang rendah dan minimnya unsur hara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian mulsa organik dan berapa dosis pupuk KCl yang tepat terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata* Sturt.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei – Juli 2015 di kebun Praktek Fakultas Pertanian Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta, Desa Wedomartani, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Rancangan percobaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) yang disusun secara faktorial dengan dua faktor dan tiga kali ulangan. Faktor pertama macam mulsa, yang terdiri atas mulsa jerami, mulsa serasah tebu dan mulsa serasah salak. Faktor kedua adalah dosis pupuk kalium, yang terdiri atas KCl 50 kg/ha, KCl 100 kg/ha dan KCl 150 kg/ha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara perlakuan pemberian macam mulsa dan dosis pupuk KCl. Pemberian mulsa jerami memberikan pengaruh terbaik pada pertumbuhan diameter batang, berat brangkasan dan hasil terbaik pada panjang tongkol, bobot tongkol g/petak sampel (1,5 m²), bobot tongkol per tanaman. Pemberian dosis pupuk KCl 150 kg/ha memberikan pengaruh terbaik terhadap kadar gula jagung manis.

Kata kunci : jagung manis, macam mulsa, KCl

SYAIFUL ANWAR. The Influence Giving Organic Mulch and Dose KCl Fertilizer For Growth and Yield Plant Sweet Corn (*Zea mays saccharata* Sturt.). Under guidance : Supono Budi Sutoto dan Heti Herastuti.

ABSTRACT

Sweet corn mostly many cultivation in Indonesia, because used to food material, woof and the raw materials industry. Cultivation sweet corn in tropical areas always having obstacle, one of them planting in the land with the fertility low elements of hara. The study aims to for know the effect organic mulching and how much dose fertilizer KCl for growth and yield plant sweet corn (*Zea mays saccharata* Sturt). The study implemented in the month from Mei-July 2015 in The Garden Faculty Agriculture Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta. The design of the study used research randomized factorial arranged with the combined treatment of organic mulch (M) that M1: Jerami, M2: Serasah Tebu, M3: Serasah Salak and Dose KCl (K) that K1: 50 kg/ha KCl, K2: 100 kg/ha KCl, K3: 150 kg/ha KCl. Result showed nothing interaction from organic mulching and Kalium fertilizer. Organic mulching showed jerami showed the best growth diameter trunks, the weight of brangkasan and best result of long stem of corn, weight stem. Dose KCl 150 kg/ha showed the best of sugar content sweet corn.

Key word : sweet corn, mulching, KCl